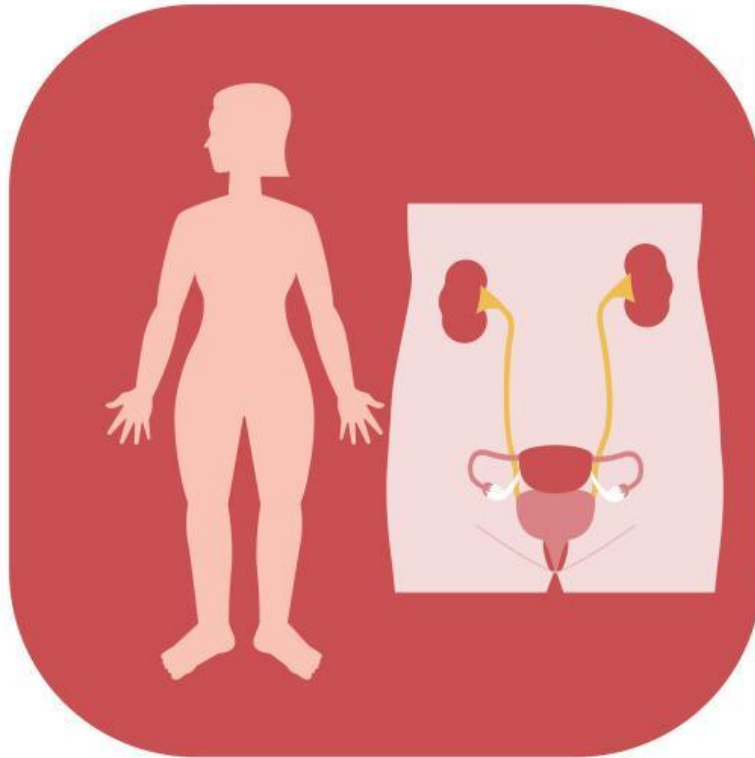


LKPD

Sistem reproduksi wanita



Nama kelompok

.....
.....
.....
.....

Capaian pembelajaran

Pada akhir fase F, peserta didik memiliki kemampuan mendeskripsikan struktur sel serta bioproses yang terjadi seperti transpor membran dan pembelahan sel; menganalisis keterkaitan struktur organ pada sistem organ dengan fungsinya serta kelainan atau gangguan yang muncul pada sistem organ tersebut; memahami fungsi enzim dan mengenal proses metabolisme yang terjadi dalam tubuh; serta memiliki kemampuan menerapkan konsep pewarisan sifat, pertumbuhan dan perkembangan, menyebarkan gagasan baru mengenai evolusi, dan inovasi teknologi biologi.

Tujuan pembelajaran

1. Peserta didik mampu mengidentifikasi bagian-bagian organ reproduksi pada manusia secara rinci, baik organ reproduksi pria maupun wanita.
2. Peserta didik mampu menjelaskan fungsi-fungsi dari setiap bagian organ reproduksi manusia dengan tepat
3. Peserta didik mampu menganalisis berbagai gangguan pada sistem reproduksi manusia, termasuk penyebab dan dampaknya terhadap kesehatan.
4. Peserta didik mampu memahami proses fertilisasi dan perkembangan embrio hingga kelahiran dengan menggunakan bantuan media visual atau teknologi
5. Peserta didik mampu mengevaluasi faktor-faktor yang memengaruhi kesehatan reproduksi dan mengidentifikasi cara menjaga kesehatan organ reproduksi.

Petunjuk penggunaan

Petunjuk Penggunaan LKPD

1. Berdoa terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran agar kegiatan berjalan lancar dan mendapat keberkahan.
2. Baca petunjuk penggunaan LKPD ini dengan saksama untuk memahami langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan.
3. Pelajari landasan teori yang telah disediakan sebagai dasar pemahaman materi.
4. Baca soal dengan teliti dan pahami setiap pertanyaan sebelum menjawab.
5. Scan barcode yang terdapat pada LKPD untuk melihat animasi 3D organ reproduksi. Amati dengan cermat dan catat hal-hal penting.
6. Scan barcode selanjutnya untuk memutar video pembelajaran di YouTube, yang menjelaskan materi lebih mendalam.
7. Diskusikan jawaban bersama kelompok untuk saling berbagi pendapat dan memperkaya pemahaman.

Sistem reproduksi wanita

Sistem reproduksi wanita adalah rangkaian organ yang bekerja bersama untuk menjalankan fungsi reproduksi, seperti produksi sel telur, fertilisasi, hingga kehamilan dan persalinan. Organ-organ ini terbagi menjadi dua bagian utama, yaitu organ reproduksi internal dan eksternal, yang masing-masing memiliki peran khusus dalam mendukung proses reproduksi.

Organ reproduksi eksternal wanita disebut vulva, yang terdiri dari beberapa struktur, seperti mons pubis, labia majora, labia minora, klitoris, dan vestibulum. Mons pubis adalah lapisan jaringan lemak yang melindungi tulang kemaluan, sementara labia majora dan labia minora berfungsi melindungi organ-organ internal. Klitoris, sebuah organ kecil yang sangat sensitif, memiliki fungsi utama dalam merespons rangsangan seksual. Selain itu, vestibulum merupakan area di antara labia minora yang menjadi tempat uretra dan lubang vagina.

Organ reproduksi internal terdiri dari ovarium, tuba fallopi, uterus, serviks, dan vagina. Ovarium adalah organ berbentuk oval yang memproduksi sel telur dan hormon reproduksi seperti estrogen dan progesteron. Sel telur yang dihasilkan akan bergerak melalui tuba fallopi, saluran yang menghubungkan ovarium dengan uterus, tempat fertilisasi biasanya terjadi. Uterus, atau rahim, adalah organ berongga yang menjadi tempat implantasi embrio dan perkembangan janin. Bagian bawah uterus disebut serviks, yang berfungsi sebagai jalur masuk sperma dan jalur keluar darah menstruasi. Vagina adalah saluran elastis yang menghubungkan serviks dengan organ reproduksi eksternal dan berperan dalam proses persalinan.

Proses reproduksi wanita melibatkan beberapa tahapan utama. Dimulai dengan ovulasi, yaitu pelepasan sel telur dari ovarium, yang kemudian bergerak ke tuba fallopi. Jika terjadi fertilisasi, yaitu penyatuan sel sperma dan sel telur, hasilnya akan membentuk zigot yang kemudian berkembang menjadi embrio. Embrio ini akan menempel pada dinding uterus untuk berkembang lebih lanjut hingga menjadi janin. Jika tidak terjadi fertilisasi, dinding rahim akan meluruh dalam bentuk darah menstruasi.

Namun, sistem reproduksi wanita tidak lepas dari risiko gangguan. Beberapa gangguan yang umum terjadi meliputi endometriosis, yaitu kondisi ketika jaringan endometrium tumbuh di luar rahim; sindrom ovarium polikistik (PCOS), yang menyebabkan gangguan hormonal dan ovulasi; serta infeksi menular seksual (IMS) yang dapat merusak jaringan organ reproduksi.

Kegiatan 1

Siapkan hp lalu di scand bercode bagian 1 .anamati vidio tersebut setelah di amati scand bercode bagian 2 untuk mengisi soal no 1



Bagian 1



Bagian 2

Scand bercode AR bagian 2 lalu amati fungsi2 nya setelah itu isi tabel berdasarkan organ dan fungsi organnya!

nama organ	fungsi
Vagina	
Serviks	
Uterus	
Tuba falopi	
Ovarium	

Kegiatan 2

Amati Vidio tersebut lalu tuliskan apa saja kelainan dan penyakit pada organ reproduksi wanita!

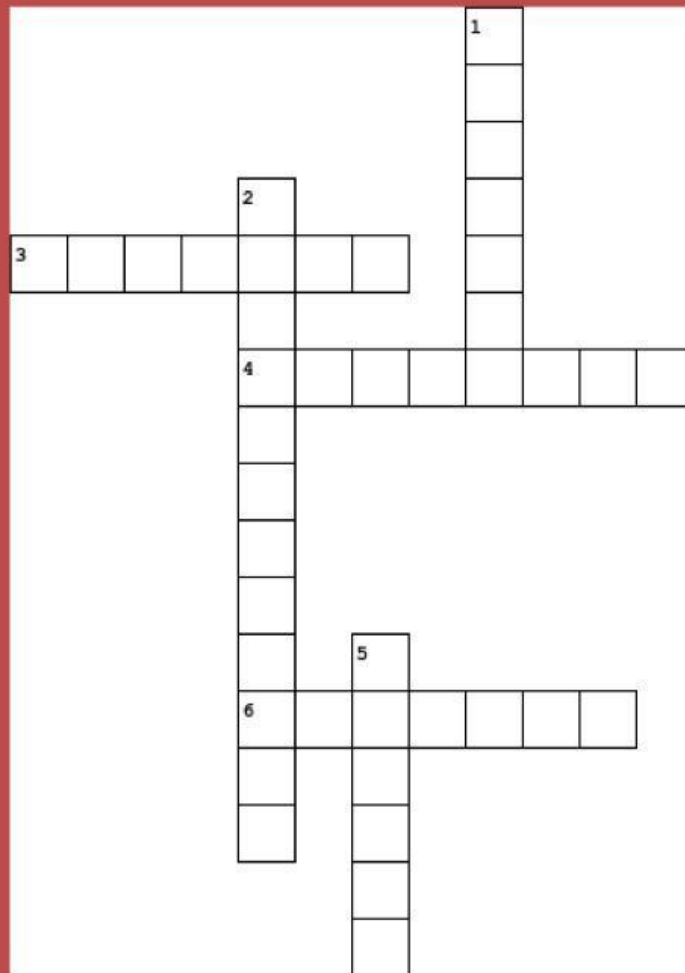


Berdasarkan apa yang kamu ketahui tentang kelainan dan penyakit sistem reproduksi wanita,utarakan pendapat kamu solusi agar wanita terhindar dari penyakit dan kelainan tersebut

A large rectangular area with a dashed black border, intended for students to write their opinions and solutions.

Kegiatan 3

isilah teka teki silang tersebut dengan benar !



1. tempat berkembang nya janin
2. organ reproduksi wanita tempat dihasilkannya sel telur
3. organ yang menghubungkan organ dalam dan luar
4. lapisan terdalam uterus
5. proses pelepasan sel telur dari ovarium